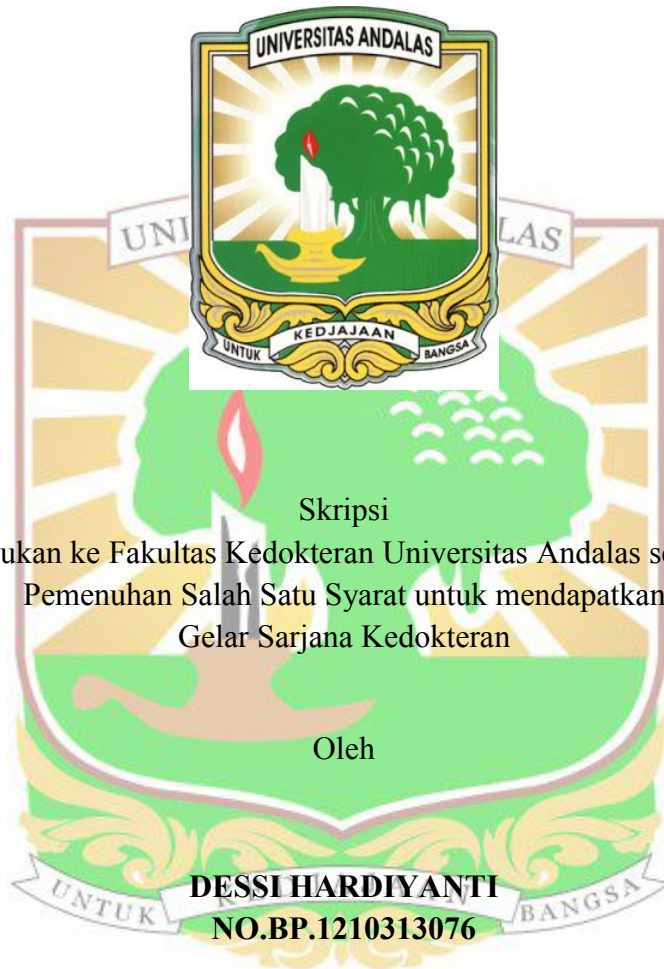


**ANGKA KEJADIAN *FLUOR ALBUS* PADA MAHASISWI TAHAP  
AKADEMIK PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER FAKULTAS  
KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS YANG  
MEMAKAI PEMBERSIH VAGINA DENGAN  
KANDUNGAN ASAM LAKTAT**



Skripsi  
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk mendapatkan  
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

**DESSI HARDIYANTI**  
**NO.BP.1210313076**

**Pembimbing 1 : dr. Rina Gustia, Sp.KK**  
**Pembimbing 2 : dr. Hirowati Ali, PhD**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2017**

**The Incidence of Fluor albus on Women Students of Program Study of  
Profession Doctor of Faculty of Medicine in Andalas University that use  
Vaginal Douching with Lactic Acid**

By

Dessi Hardiyanti

**ABSTRACT**

Fluor albus is a white or grayish vaginal discharge that attaches to the wall of the vagina or comes out from vagina. In women's lifetime, 75% of them had once suffered Fluor albus, and 45% of them might experience Fluor albus twice or more. Few women who experienced Fluor albus seek at the doctor, but the others prefer using vaginal wash that can be found easily on market. The highest incidence of women with Fluor albus are in the 15-24 y.o. This study aimed to determine the incidence of Fluor albus on Students of Faculty of Medicine in Andalas University year 2013-2016 that use vaginal wash with Lactic Acid.

This research is a descriptive survey. It was done in November 2016 at Faculty of Medicine in Andalas University. Samples of this study is Women Students of Program Study of Profession Doctor of Faculty of Medicine year 2013-2016 with 731 total. This study is using total sampling technique.

Results showed that from 680 respondent that fulfilled criteria of inclusion exclusion, 90% of respondents had physiological Fluor albus, 10% had not physiological Fluor albus, 11% (75 respondents from 680 respondents ) used vaginal douching, 55% respondents from that 11% respondents used vaginal douching with lactic acid and 52% of that 11% respondents who had physiological Fluor albus, used vaginal douching with lactic acid. The conclusion of this study is, only few of respondents who had physiological Fluor albus used vaginal douching with lactic acid.

Keywords: Fluor albus, vaginal douching

**Angka Kejadian *Fluor albus* pada Mahasiswi Tahap Akademik Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas yang Memakai Pembersih Vagina dengan Kandungan Asam Laktat**

Oleh

Dessi Hardiyanti

**ABSTRAK**

*Fluor albus* adalah cairan vagina yang berwarna putih atau keabu-abuan, baik yang melekat pada dinding vagina maupun yang keluar dari vagina. Dalam seumur hidupnya, 75% wanita pernah menderita *Fluor albus* sekali, dan 45% diantaranya bisa mengalami *Fluor albus* sebanyak 2 kali atau lebih. Sebagian kecil wanita yang mengalami *Fluor albus* mencari pertolongan pada dokter, tetapi sebagian besar lainnya berusaha mencari kesembuhan dengan menggunakan pembersih vagina yang dijual bebas di pasaran. Insiden tertinggi wanita yang mengalami *Fluor albus* berada pada rentang usia 15-24 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui angka kejadian *Fluor albus* pada mahasiswi tahap akademik program studi profesi dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2013-2016 yang memakai pembersih vagina dengan kandungan asam laktat.

Penelitian ini merupakan penelitian survei deskriptif, penelitian ini dilakukan pada bulan November 2016 di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Sampel seluruh mahasiswi tahap akademik Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2013-2016 yang berjumlah 731 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan dari 680 responden yang memenuhi kriteria inklusi eksklusi, 90% mengalami *Fluor albus* fisiologis, 10% tidak pernah mengalami *Fluor albus* fisiologis, 11% (75 responden dari 680 responden) memakai pembersih vagina, 55% responden dari 11% tersebut memakai pembersih vagina yang mengandung asam laktat, dan 52% responden dari 11% tersebut yang mengalami *Fluor albus* fisiologis, memakai pembersih vagina yang mengandung asam laktat. Kesimpulan penelitian ini adalah, hanya sebagian kecil responden mengalami *Fluor albus* fisiologis yang memakai pembersih vagina dengan kandungan asam laktat.

Kata Kunci : *Fluor albus*, pembersih vagina.